

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Academia Open



By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Academia Open

Vol 6 (2022): June

DOI: 10.21070/acopen.6.2022.1802 . Article type: (Education)

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Description of the Correct Hand Washing Knowledge in School-Age Children in Elementary School

Gambaran Pengetahuan Cuci Tangan Yang Benar Pada Anak Usia Sekolah Di Mts

Delvia Pramiswari Raditia, delviapr99@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Yanik Purwanti, yanik@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

Washing hands is an act of sanitation by cleaning hands and between fingers using running water and soap by the community to be clean and break the chain of germs. The design of this study was carried out descriptively without statistical testing with a population of 37 students at Mts Nahdlatul Ulama', Candi Sidoarjo sub-district. This study used primary data by filling out closed questionnaires. Based on the results of the study, almost all 30 students (82%) had good knowledge and a small portion of students 7 (18%) had sufficient knowledge. The conclusion of the study is that there is still a lack of knowledge of proper hand washing in school-age children.

Published date: 2022-06-30 00:00:00

Pendahuluan

Mencuci tangan merupakan salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun atau handrub oleh manusia supaya menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman [1]

Cuci tangan adalah kegiatan membersihkan kotoran yang melekat pada kulit dengan memakai sabun dan air yang mengalir atau cairan antiseptic [2].

Diare merupakan penyebab utama kematian secara global dalam jangka waktu 15 tahun terakhir ini [3].

Anak-anak sekolah adalah anak berusia antara 6 dan 12 tahun. Kesehatan anak-anak sekolah biasanya tidak menjadi masalah. Kesehatan adalah kesehatan sehat yang sehat di sini. Anak-anak dari zaman ini memiliki pengetahuan terkenal ketika pekerjaan berhenti. Tinjauan anak-anak dan peningkatan meningkat [4].

Sikap yakni respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek, baik yang bersifat intern maupun ekstern sehingga manifestasinya tidak bisa langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku-perilaku yang tertutup tersebut [5].

Untuk menunjang hal tersebut dengan mencuci tangan pakai sabun dan air serta memilih jajanan yang sehat di sekolah, diperlukan kerjasama yang baik antara pihak sekolah, orang tua, siswa, dan lingkungan sekitar sekolah. Taman Kanak-Kanak dan MI Assasul Huda di Kepuh Kemiri Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, terletak di sebuah desa dekat desa, dekat dengan perkebunan sayur, sehingga siswa memiliki kesempatan yang baik untuk mengembangkan kebiasaan bersih-bersih dan jajanan sehat di sekolah, namun faktanya adalah jajan luar kantin sekolah Makanan dibalik, terdapat risiko jajan sekolah yang tidak terkontrol, dan dapat mengancam kesehatan anak. Sekolah tidak memiliki tempat untuk mencuci tangan dan menyediakan air bersih. Untuk itu perlu diperkenalkan jajanan sehat anak kepada siswa dan wali untuk menjaga kesinambungan yang baik antara sekolah dan wali.

Untuk komunikasi, pendidikan dan konsultasi siswa dan wali. Sekolah tersebut akan bersama-sama melakukan kegiatan pertukaran, edukasi dan konsultasi dengan Universitas Mohammedia Hidorho, yang diharapkan dapat menciptakan gaya hidup bersih dan sehat bagi siswa TK dan MI Assasul Huda, Kepuh Kemiri Tulangan, Sekolah Kabupaten Sidoarjo, dan Menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pelaksanaan hidup bersih dan higienis (cuci tangan pakai sabun, cuci pakai air, makan jajanan sehat), sehingga terbentuk generasi yang sehat dan cerdas [6].

Menurut Suriasumantri yang dikutip oleh Nurroh menyebutkan bahwa pengetahuan adalah suatu hasil yang diketahui dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek tertentu yang mengetahui dan objek yang diketahui dari hal yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu [7].

Data Risksdas tahun 2013 menunjukkan hanya 47,2% rumah tangga yang mencuci tangan dengan benar. Dalam penelitian [8], menunjukkan bahwa dibandingkan dengan perilaku mencuci tangan yang baik (14,8%) dan perilaku mencuci tangan yang buruk (53,8%), perilaku mencuci tangan yang buruk (64,3%) rentan terhadap diare. Orang dengan kejadian diare tertinggi adalah perilaku mencuci tangan yang buruk (64,3%).

Dari hasil survey awal yang dilakukan tanggal 9 Mei 2020 dari wawancara secara online melalui grup WA 10 anak usia sekolah menengah pertama Di Perumahan Grand Oriental, yang melakukan cuci tangan yang benar di dapatkan 4 orang atau 40%. Dari data di atas menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan tentang praktek cuci tangan yang benar di Perumahan Grand Oriental.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk menggambarkan suatu keadaan dalam suatu populasi, dan bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan cuci tangan yang benar pada anak usia sekolah. Variabel yang diteliti adalah pengetahuan cuci tangan yang benar pada anak usia sekolah. Populasi dala penelitian ini yakni 37 siswa di Mts. Nahdaltul Ulama' Kecamatan Candi Sidarjo, pengumpulan data menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner berupa *googleform via whatsapp*. Data yang di peroleh direkapitulasi kemudian disajikan dalam bentuk table frekuensi untuk dianalisis secara deskriptif.

Hasil Penelitian

Umur Siswa	Jumlah	Persentase
12Tahun	5	13,5

13 Tahun	26	70,3
14 Tahun	4	10,8
15 Tahun	2	5,4
Total	37	100

Table 1. *Distribusi Umur Siswa Di Mts Nahdlatul Ulama' Kecamatan Candi Sidoarjo* Tabel 4.1 Menunjukkan bahwa mayoritas siswa berumur 13 tahun sekitar 26 (70,3%) siswa dan sebagian kecil siswa berumur 15 tahun sebanyak 2 (5,4%) siswa.

Pengetahuan tentang cuci tangan Yang Benar	Jumlah yang Menjawab Benar	Persentase
Pengertian cuci tangan	30	81,1
Manfaat cuci tangan	30	81,1
Tujuan cuci tangan	33	89,2
Penyakit yang timbul jika tidak cuci tangan	35	94,6
Waktu yang tepat untuk cuci tangan	37	100
Durasi tepat untuk cuci tangan pakai sabun	9	24,3
Perlengkapan yang digunakan untuk cuci tangan	35	94,6
Jumlah langkah-langkah cuci tangan yang benar	28	75,7
Langkah mencuci tangan dengan sabun	34	91,9
Langkah setelah mencuci tangan	32	86,5

Table 2. *Distribusi Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Cuci Tangan Yang Benar* Table 4.2 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya siswa yang menjawab benar tentang pengertian sebanyak (81,1%), tujuan (89,3%), (faktor 94,6%), manfaat (81,1%), jenis (94,6%), indikasi (100%). Sedangkan, sebagian kecil siswa menjawab benar tentang prosedur (24,3%).

Pengetahuan Siswa	Jumlah	Persentase
Baik	30	82
Cukup	7	18
Kurang	0	0
Total	37	100

Table 3. *Distribusi Pengetahuan Siswa Tentang Cuci Tangan Benar* Tabel 4.3 Menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa 30 (82%) memiliki pengetahuan yang baik dan sebagian kecil siswa 7 (18%) memiliki pengetahuan yang cukup.

Pembahasan

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan didapatkan hasil dan dibahas sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa 30 (82%) memiliki pengetahuan yang baik tentang cuci tangan yang benar dan sebagian kecil siswa 7 (18%) memiliki pengetahuan yang cukup. Ini di sebabkan karena masih kurangnya pengetahuan tentang cuci tangan yang benar pada anak usia sekolah di Mts. Nahdlatul Ulama'. Masih diperlukannya edukasi tentang cuci tangan yang benar sehingga dapat melakukan upaya mencegah penyakit yang di cegah dengan menjaga kebersihan tangan apalagi di masa pandemik yang sedang berlangsung ini.

Hal ini sesuai dengan [9], yakni pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni, indera pendengaran, indera penglihatan, indera penciuman, indera perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat

melalui mata dan telinga.

Menurut [10] dari pengalaman dan penelitian sudah terbukti bahwa perilaku yang di dasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada yang tidak didasari pengetahuan. Sehingga semakin tinggi pengetahuan tentang cuci tangan yang benar dapat merubah perilaku untuk menjaga kebersihan tangan.

Mencuci tangan dengan menggunakan sabun terbukti secara ilmiah efektif untuk mencegah penyebaran penyakit-penyakit menular seperti diare, Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) dan Flu Burung [11].

Komunikasi, Edukasi dan Penyuluhan yang di perlukan dan sudah diadakan pihak sekolah bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diharapkan terwujudnya perilaku Hidup Yang Bersih dan sehat bagi siswa/siswi TK dan MI Assasul Huda, Kepuh Kemiri Tulangan, Kabupaten Sidoarjo dan kesadaran bagi siswa/siswi dalam menerapkan hidup Bersih dan Sehat (Cuci tangan pakai sabun, penggunaan air bersih, jajanan sehat) sehingga terbentuk generasi sehat dan cerdas [6].

Terdapat salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yakni Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup [9]. Maka karena itu, semakin tinggi tingkat pendidikan, akan mempengaruhi pada perilaku mencuci tangan yang benar.

Kesimpulan

Siwa di Mts Nahdlatul Ulama' Kecamatan Candi Sidoarjo hampir seluruh siswanya memiliki pengetahuan baik dan hanya sebagian kecil yang memiliki pengetahuan cukup.

References

1. Depkes RI. (2010). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009. JAKARTA: Kementrian Kesehatan RI.
2. Dikutip dari penelitian wohangara 2017. Di akses pada tanggal 23 maret 2020 <https://www.kompasiana.com/riskaikaa/5e78a0aa097f36021f323e12/perilaku-cuci-tangan-dengan-baik-dan-benar?page=1>
3. Dikutip dari penelitian yanik purwanti dkk 2020. Di akses pada tanggal 03 agustus 2020 <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Axiologi/article/view/2721>
4. Kementerian Kesehatan RI. 2014. Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia. Diakses pada tanggal 23 maret 2020 <https://www.kemkes.go.id/>
5. Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
6. Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.